



UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRO DI DESA WARINGIN JAYA, KECAMATAN BOJONG GEDE, BOGOR

Suprihatin^{1*}, Meta Dwiyaniti², Akhmad Kharis Kurniawan³, Kerwanto⁴, Lutfi⁵, Anna Navita Syairoh⁶, Reffy Ananda Rizki⁷, Anna Ropitasari⁸

^{1,2,3,5,6,7,8}Institut Nida El-Adabi, Bogor, Indonesia

⁴Universitas PTIQ, Jakarta, Indonesia

*Correspondence: suprihatin@stainidaeladabi.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dengan metode iqra bertujuan memberdayakan masyarakat melalui program pembinaan, pelatihan dan pendampingan pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dengan metode iqra di Desa Waringin Jaya. Kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 15 Juli – 25 September 2023 di salah satu pengajian yang diadakan di Waringin Jaya jumlahnya sedikit seiring dengan bentroknya dengan kegiatan di sekolah dan ujian yang diadakan di sekolah. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, yang melibatkan santri untuk berperan aktif dalam kegiatan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan dan pendampingan pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dengan metode iqra di Desa Waringin Jaya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Tim Dosen ini diikuti antusias oleh peserta. Hal ini terlihat dari banyaknya tingkat kehadiran dan hasil evaluasi pencapaian selama kegiatan berlangsung, bahkan tidak adanya kesulitan yang serius dari peserta dalam memahami materi yang disampaikan. Adanya persiapan yang baik oleh tim Pengabdian serta dukungan dari stakeholder. Kegiatan ini berjalan baik sesuai harapan dan memperoleh capaian yang telah direncanakan, seperti bertambahnya pemahaman peserta terhadap program pembinaan, pelatihan dan pendampingan pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dengan metode iqra dan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya merawat serta menjaga program pembinaan, pelatihan dan pendampingan pemberantasan buta huruf Al-Qur'an. Dengan metode iqra yang digunakan oleh mahasiswa KPM dapat meningkatkan kualitas generasi muda dalam menghadapi arus globalisasi dan untuk jangka panjang, serta mampu mencetak generasi qurani yang kreatif dan memberikan inspirasi untuk syiar Islam di Desa Waringin Jaya, Kecamatan Bojong Gede, Bogor.

Kata Kunci: Pelatihan; Pendampingan; Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an; Metode Iqra

Abstract

Community Service Activities in the form of training and mentoring to eradicate illiteracy of the Qur'an using the Iqra method aims to empower the community through coaching, training and mentoring programs to eradicate illiteracy of the Qur'an using the Iqra method in Waringin Jaya Village. This PKM activity was carried out on July 15 - September 25, 2023 at one of the pengajian held in Waringin Jaya, the number was small due to clashes with activities at school and exams held at school. The method of implementing this Community Service activity was in

the form of socialization, training and mentoring, which involved students to play an active role in the activity. Based on the results of the implementation of the PKM activity in the form of training and mentoring to eradicate illiteracy of the Qur'an using the Iqra method in Waringin Jaya Village, it can be concluded that the Community Service activities carried out by the Lecturer Team were enthusiastically attended by the participants. This can be seen from the high level of attendance and the results of the evaluation of achievements during the activity, and there were no serious difficulties for participants in understanding the material presented. There was good preparation by the Community Service team and support from stakeholders. This activity went well according to expectations and achieved the planned achievements, such as increasing participants' understanding of the program of coaching, training and mentoring to eradicate illiteracy of the Qur'an using the Iqra method and growing awareness of the importance of maintaining and maintaining the program of coaching, training and mentoring to eradicate illiteracy of the Qur'an. With the Iqra method used by KPM students, it can improve the quality of the younger generation in facing the flow of globalization and for the long term, and is able to produce a creative Quranic generation and provide inspiration for Islamic propagation in Waringin Jaya Village, Bojong Gede District, Bogor.

Keywords: Training; Mentoring; Eradicating Al Quran Illiteracy; Iqra Method

PENDAHULUAN

Miris, umat islam perlu evaluasi diri khususnya dalam membaca Al-Qur'an dengan baik. Tersaji data kepada kita bahwa kaum muslimin yang membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, tidak sampai 50%. Hal tersebut terlihat dari hasil survei yang dirilis oleh Ditjen Bimas Islam Kemenag.

Pada laman berita resmi Kementerian Agama tersebut, kendatipun secara umum diinformasikan adanya indeks literasi Al-Qur'an masuk dalam kategori tinggi, namun pada rincian hasil surveinya, ada hal yang cukup membuat gelisah, yaitu rendahnya angka umat islam yang membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, angkanya berada pada 44,57%. Upaya untuk terus meningkatkan kualitas kaum muslimin dalam membaca Al-Qur'an, Direktur Penerangan Agama Islam, Ahmad Zayadi terus berupaya, menghimbau kaum muslimin untuk mengikuti majlis pembelajaran Al-Qur'an di masing-masing daerahnya (Kontributor Kemenag, 2023).

Dalam mewujudkan harapan dari Direktur Penerangan Agama Islam Ditjen Bimas Islam Kemenag Republik Indonesia, melalui program Pengabdian kepada masyarakat yang diamanahkan. Untuk lebih memperjelas, Pengabdian kepada masyarakat ini tersinergi dalam Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilakukan oleh Tim Dosen menjadi bagian dari proses keterlibatan langsung antara mahasiswa, dosen dan unsur perguruan tinggi guna belajar observasi, survey

mengkaji dan mengabdikan kepada masyarakat serta sebagai bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi dari tiga unsur yang pada umumnya ada di dalam dunia pendidikan. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada KPM ini bertujuan untuk merumuskan dan menelaah permasalahan yang timbul dan terjadi di lapangan, sehingga diperoleh solusi yang dipandang tepat dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat setempat. Berbekal ilmu pengetahuan yang ada, KPM ini dijadikan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan memberdayakan masyarakat melalui program pembinaan, pelatihan dan pendampingan pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dengan metode iqra.

Metode iqra pertama sekali ditemukan oleh As'ad Humam pada tahun 1933-1996. Metode iqra terinspirasi dari metode qiraaty yang ditulis oleh Dachlan Salim Zarkasy, lalu dipopulerkan oleh Departemen Agama RI sejak 1990 (Budiyanto, 1995). Metode iqra adalah cara cepat belajar membaca Al-Qur'an, yang langsung pada latihan membaca. Keunggulan metode iqro salah satunya adalah tidak perlu dieja, melainkan menyajikan cara baca dengan sistem (suku) kata. Mula-mula dipilih kata-kata yang akrab dan mudah bagi anak-anak, seperti "ba-ta", "ka-ta", "ba-ja", dan sebagainya (Mukhlis, 2020).

Setelah itu dilanjutkan dengan kata yang lebih panjang, kemudian kalimat pendek, lalu mempelajari kata yang ada di dalam surat-surat pendek. Semuanya disajikan dengan sederhana sehingga yang belajar, terutama anak-anak bisa mudah mempelajarinya.

Metode iqro terdiri dari 6 jilid dengan variasi warna cover yang menarik minat anak kecil. Menurut As'ad sendiri, buku iqro memiliki 10 sifat yaitu bacaan langsung, membuat santri menjadi aktif, dapat diajarkan privat/ klasikal, tersedia modul, asistensi, praktis, sistematis, variatif, komunikatif, dan fleksibel. Demikian tulis As'ad Humam dalam *Buku Iqra: Cara Cepat Belajar Membaca Alquran*, (As'ad Human, 2000).

METODE PELAKSANAAN

Pengajian di Desa Waringin Jaya Kecamatan Bojong Gede, Bogor ini sebenarnya memiliki potensi yang sangat besar untuk bisa dikembangkan, terutama dalam penggunaan metode iqro dalam sistem pembelajaran Al-Qur'an-nya, hanya saja ketika peneliti melakukan observasi masih ditemukan beberapa kelemahan dalam

pemanfaatan metode iqro ini, ada beberapa anak yang dalam praktiknya masih memiliki kekurangan saat membaca panjang atau pendeknya bacaan Al-Qur'an, dan juga masih banyak pelafalan huruf hijaiyah yang kurang tepat.

Berdasarkan observasi yang terlebih dahulu sudah dilaksanakan, maka peneliti memutuskan untuk melakukan pendampingan pada proses baca Al-Qur'an dengan menerapkan metode iqro pada anak-anak tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan serta memperbaiki penggunaan metode iqro dalam pembelajaran Al-Qur'an, agar anak-anak dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Metode iqro ini merupakan metode yang dalam praktiknya tidak memerlukan banyak peralatan penunjang, talaqi dari guru, membaca bersama dan kemudian melakukan pengulangan secara mandiri dan meminta bantuan pendampingan pengulangan dilakukan di rumah bersama orangtua (Anggita, 2023). Kendati demikian, metode ini memiliki karakteristik tersendiri, dalam mencetak anak-anak yang piawai dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan pengabdian yang berjudul "Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an dengan Metode Iqro pada Anak-Anak di Desa Waringin Jaya, Bojong Gede, Bogor" ini, peneliti menggunakan beberapa strategi atau langkah dalam mensosialisasikan hingga melaksanakan program peningkatan, di antaranya:

Sosialisasi. Tahapan pertama yang dilakukan pertama adalah sosialisasi, pada tahapan ini terlebih dahulu dilakukan pengenalan kepada masyarakat sekitar lingkungan tempat pelaksanaan KPM. Hal ini diwujudkan agar semua lapisan masyarakat yang nantinya akan terlibat langsung dalam seluruh kegiatan KPM ini mengerti serta memahami maksud dan tujuan dari diadakannya kegiatan tersebut. Kegiatan yang hadir dan berdampak kepada lingkungan mereka. Oleh karena itu, dalam tahapan ini perlu kemampuan berkomunikasi yang baik agar setiap informasi pun tersampaikan dengan baik (Tatisina, 2024). Selain itu, langkah sosialisasi lanjutannya yakni melakukan kunjungan ke desa dan RT setempat untuk proses perizinan, sehingga dengannya bisa lebih leluasa silaturahmi ke tokoh masyarakat dan beberapa pengajian yang ada di Desa Waringin Jaya, Bojong Gede, Bogor.

Discovery. Tahapan yang kedua ini adalah *discovery* (pengungkapan informasi), hal ini masih dilakukan pada minggu pertama KPM. Pada tahap ini hal yang penting

dilakukan ialah pemetaan seluruh aset yang ada di dalam masyarakat. Pengungkapan informasi ini ada setelah interaksi dengan ibu-ibu pengajian. Dari sini terungkap ada lembaga pengajian yang dimanfaatkan oleh anak-anak dalam mengisi waktu luang saat magrib agar dapat dimanfaatkan untuk mencari ilmu islam. Di sinilah kemudian ditemukan adanya bacaan anak-anak yang masih perlu diperbaiki, khususnya pada bacaan panjang pendek dan makhrojul huruf.

Eksekusi. Pada bagian ini, dilakukan giat lanjut secara intensif dengan penjadwalan dan koordinasi ke pihak lembaga pengajian yang tertuju, agar bisa dilakukan kerjasama dalam upaya perbaikan kualitas anak-anak yang tengah mempelajari Al-Qur'an. Di antaranya adalah dilakukannya kegiatan pencetakan dai cilik, mewarnai huruf hijaiyah, perbaikan bacaan dan makhrojul huruf agar bacaan Al-Qur'an lebih berkualitas. Salah satu kegiatan untuk meramaikan KPM, dilakukan syiar keagamaan yaitu pelaksanaan maulid nabi Muhammad Saw. dengan syiar tersebut, sehingga upaya kerjasama bisa terkoordinasi dengan efektif dan efisien kepada masyarakat.

Introspeksi. Pasca program kerja dilaksanakan, bersamaan dengan warga ada kegiatan berupa musyawarah dengan pengelola lembaga pengajian, guna melakukan evaluasi belajar dan meminta pendapat dari tokoh masyarakat untuk andil mengukur tingkat keberhasilan dari program kerja tersebut. Evaluasi ini dilakukan bersama seluruh pihak baik sebagai sumber belajar dan warga belajar. Adapun respon yang berkembang dari warga belajar, terhadap pembelajaran yang disampaikan selama PKM sungguh beragam. Ada yang bilang menarik, ada yang dengannya lebih antusias untuk hadir mengaji, dan ada juga yang tidak bisa menyampaikan kata-kata (*speechless*). Apalagi setelah diadakan perayaan mulid nabi, peserta juga semakin antusias hadir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan dalam PKM, dimulai setelah Ashar (pada pukul 15.30 hingga pukul 17.00 WIB). Pembelajaran dilaksanakan (berlangsung) di rumah Bapak Eman, tepatnya di Desa Waringin Jaya, Bojong Gede Bogor. Anak-anak berangkat ke pengajian berdasarkan jadwal yang sebelumnya telah disepakati bersama yang memang biasa dilakukan sebelumnya.

Tabel 1. Kegiatan Penggunaan Metode Iqro

No.	Jam	Acara
1	15.00-15.15	Salam, menanyakan kabar, doa
2	15.15-16.30	Perbaikan bacaan dan makhorijul huruf
3	16.30-17.00	Tadabur, tanya jawab, doa dan penutup

Strategi perdana yang dilakukan dalam peningkatan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di pengajiannya yaitu dengan:

1. Memisahkan antara yang bisa membaca Al-Qur'an dengan yang masih iqro.
2. Bacaan yang masih iqro dibantu untuk bisa memperbaiki bacaan dan makhroj serta bisa menuliskan kembali huruf yang telah dibacanya pada buku tulis yang telah dibawa.
3. Memperbaiki sumber belajar, agar kekurangan atau kesalahan anak dalam pengucapan huruf yang telah disetorkan bisa terus diminimalisir.
4. Melatih keluesan lisan hingga kerongkongan saat keluarnya huruf, dengan memperhatikan betul gerak-gerik bibir, hingga kejelasan suara huruf vokal anak saat membaca Al-Qur'an.
5. Alat yang dimanfaatkan dalam kegiatan ini adalah buku iqro, alat peraga iqro, rekaman youtube yang ditayangkan melalui *smart* proyektor untuk pembelajaran audio dan visual, serta catatan prestasi mengaji anak.

Ada banyak sekali metode dalam membaca Al-Qur'an, kalau dibuka misalnya karya Indal Abror, tidak kurang dari 50 metode dalam membaca al Quran (Indal Abror, 2022), namun dari banyaknya metode yang lahir, metode iqro memiliki tingkat kemudahan dan keluasan pemasarannya sehingga mudah diakses oleh anak-anak.

Evaluasi

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu cara atau langkah yang dilakukan dalam penilaian pembelajaran, penilaian ini dilakukan untuk melihat hasil dari upaya pembelajaran yang sebelumnya sudah dilakukan (Budiyanto, 1995). Hasil tersebut berkaitan pada indikator pencapaian yang sebelumnya telah ditentukan.

Penerapan metode iqro untuk pengajian anak-anak di Desa Waringin Jaya, Bojong Gede, Bogor dirasa cukup baik, hal ini dapat diukur dari dari semangat anak-anak yang biasanya tidak mencapai 10 orang dalam jumlah kehadiran, sejak diadakan KPM

jumlah kehadiran semakin meningkat dan bisa mencapai angka 20 orang. Pada saat penugasan tilawah atau bacaan iqro juga sudah dapat dilakukan mandiri.

Pada evaluasi tahap berikutnya, dilakukan di hari pertama pendampingan, evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan huruf hijaiyah, ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat pemahaman pengetahuan anak-anak terhadap bacaan Al-Qur'an, kemudian anak-anak dibagi kepada jenjang pemahaman yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan mereka masing-masing (yang sudah lancar baca Al-Qur'an dan masih perlu dilakukan perbaikan baik dalam panjang pendek, sifat dan makhorijul huruf). Proses ini selaras dengan teori dalam evaluasi pembelajaran, bahwa evaluasi sejatinya tidak bertitik pada hasil angka, melainkan pada kemajuan yang ada pada anak-anak (Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, 2014).

Bentuk penilaian tahap ini berupa tes membaca Al-Qur'an menggunakan media Al-Qur'an mushaf utsmani. Pada penilaian tahap awal yang sudah dilakukan, dihasilkan dua kelompok anak-anak berdasarkan tingkat kemampuan baca Al-Qur'an yang berbeda (Siti Shofiah, 2023). Hal ini bertujuan agar anak yang sudah bisa membaca al Quran dapat diberikan penugasan mengkhatamkan Al-Qur'an baik di lembaga pengajian ataupun di rumah masing-masing sehingga dengan hal tersebut didapatkan data berikut:

Tabel 2. kelompok anak berdasarkan kemampuan baca Al-Qur'an

No.	Terbata-Bata	Sudah Lancar
1	Aswan	Dina
2	Rasya	Firsyanda
3	Arsyad	Zulman
4	Rasyid	Mulia
5	Soraya	Syaiful
6	Zulfan	Qomar
7	Arinda	Raindra
8	Arrohman	Rogmun
9	Salman	Fahma
10	Syifa	Sinta
11	Sultan	Firsya
12		Laksmi

Dari data yang ada, untuk merujuk titik fokus metode pengajaran, yaitu metode iqro, menurut As'ad, metode pengajaran iqro dilakukan dengan:

1. Klasikal, talaqi bersama bergantian sesuai dengan yang diucapkan sumber belajar.
2. Privat, yaitu guru menyimak dan memperhatikan bacaan iqra anak secara bergantian dan menelaah sejauh mana kemampuan anak.
3. Menggunakan CBSA yaitu, cara belajar siswa aktif. Siswa diminta membaca sendiri satu persatu dan disimak benar salahnya.
4. Mengoreksi bacaan yang salah dengan menjelaskan kepada anak tentang tanda baca yang tepat dengan bacaannya dan hukum bacaan yang dipelajari (As'ad Human, 2000).

Berikut ini merupakan keunggulan dan kelemahan metode iqro' untuk diterapkan pada anak-anak, keunggulannya:

1. Cepat memahami pelajaran yang diberikan;
2. Lancar dan sesuai makhrojnya;
3. Sesuai tajwid.

Kelemahan metode iqro adalah:

1. Hanya dapat membaca huruf al Quran ;
2. Kurang maksimal dalam menulis al Quran;
3. Peserta didik yang tidak tanggap akan lambat menerima pelajaran (Ulfah et al., 2019).

Secara umum kemampuan mereka selama pendampingan bertambah minimal mendapat tambahan bacaan halaman iqro dan Al-Qur'an. Dari segi bacaan juga sudah lebih baik, walaupun belum bisa membaca Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Hasil dari penggunaan metode iqro dalam pendampingan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Desa Waringin Jaya, Bojong Gede, Bogor terbilang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari antusias serta semangat anak-anak saat pendampingan berlangsung. Dalam praktiknya pendampingan dilaksanakan dengan mengenalkan bacaan huruf hijaiyah dengan cara tidak dieja, langsung diperkenalkan pada potongan

ayat Al-Qur'an sehingga lebih mudah dan cepat dalam membaca Al-Qur'an melalui tahapan buku iqro yang dipelajari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat ini maka kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala Desa Waringan Jaya - Bojong gede, Ketua RW. 09 Desa Waringin, Bapak Eman (Pemilik Yayasan lokasi pengajian), rekan pegajar, anak-anak, serta orang tua wali murid, yang telah mendukung berjalannya program PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(1), 32-54. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13576>
- As'ad Human. (2000). *Buku Iqro, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*, Jilid 1-6. AMM.
- Budiyanto. (1995). *Prinsip-Prinsip Metodologi Iqro*. Tadarus.
- Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Indal Abror. (2022). *Metode Pembelajaran Al-Quran; Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Quran*. Suka Press.
- Kontributor Kemenag. (2023). *Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi*. <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-quran-kategori-tinggi-w0A7W>
- Mukhlis. (2020). Implementasi Pembelajaran al Quran Menggunakan Metode Iqro PADA Anak Usia Dini. *Al Jami; Jurnal Ilmiah Keagamaan Pendidikan Dan Dakwah*, 16 No 1.
- Siti Shofiah. (2023). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Cet. 1). PT. Mifandi Mandiri Digital. [http://repo.uinsatu.ac.id/43883/1/Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran Full.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/43883/1/Dasar-Dasar%20Evaluasi%20Pembelajaran%20Full.pdf)
- Tatisina, S. R. (2024). Menerapkan Pemahaman Etika Berkomunikasi Dalam Masyarakat. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 240-247. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.1.4.240-247>
- Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>